

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ketenagakerjaan adalah upaya dalam membentuk, meningkatkan, dan mengembangkan tenaga kerja sehingga memiliki kualitas, kompetensi, dan produktifitas yang tinggi. Pembangunan ketenagakerjaan memerlukan pembinaan dan pengembangan persyaratakan kerja dan melindungi tenaga kerja agar kesejahteraan tenaga kerja semakin optimal. Peraturan pemerintah No 44 Tahun 2015 tentang penyelenggaraan program jaminan kecelakaan kerja pada tenaga kerja dan perusahaan yang memiliki tenaga kerja lebih 100 atay mempunyai besar resiko pada kecelakaan kerja wajib menjalankan program keselamatan dan kesehatan kerja yang didukung dengan harus mempunyai ahli keselamatan dan kesehatan pekerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan kondisi terhindar dari bahaya atau masalah ketika melaksanakan pekerjaan (Buntarto, 2015:4). K3 bertujuan untuk memelihara keamanan lingkungan kerja dimana juga melindungi semua orang yang berada di daerah yang ada kemungkinan terpengaruh terjadinya resiko kecelakaan kerja. K3 cukup penting bagi instansi atau perusahaan yang beresiko tinggi. Semua perusahaan berkewajiban memastikan kondisi keamanan setiap orang yang berada pada pekerjaannya dari resiko kecelakaan kerja sebab lingkungan kerja tidak aman.

Angka kecelakaan kerja di Indonesia masih tinggi. Jamsostek 2018 menyebutkan terdapat 48.511 kasus kecelakaan kerja yang terdata. Data kemenakertrans 2018 menyatakan bahwa sumber kecelakaan kerja terbesar yakni karena perkakas kerja tangan dan mesin pesawat angkut, kebanyakan pekerja mengalami benturan dengan benda tajam yang disebabkan pekerja tidak tertib dalam peneanaan alat pelindung diri.

Karyawan yang memiliki prestasi, motivasi, dan kompeten serta memikirkan keselamatan dan kesehatan kerja demi kepentingan perusahaan menjadi faktor utama

jalannya perusahaan.. Namun, pada kenyataannya sekarang banyak perusahaan yang mengabaikan sisi kemanusiaan terhadap karyawannya demi keuntungan perusahaan. Salah satu yang sering terlihat adalah rendahnya kepedulian pada keselamatan dan kesehatan kerja. Hingga sering terjadi kecelakaan kerja yang disebabkan oleh kelalaian karyawan maupun kerusakan mesin, pada akhirnya penurunan prestasi karyawan akan menyebabkan penurunan kinerja perusahaan. Keselamatan dan kesehatan kerja berhubungan dengan kinerja perusahaan.

Salah satu sumber energi yang berpengaruh pada devisa Negara yakni batu bara. (Indonesia Investments, 2016). Indonesia menjadi salah satu dari 10 negara yang menghasilkan batu bara terbesar dalam skala dunia (Indonesia Invesments, 2016). Gelar tersebut membuat seluruh perusahaan batu bara berlomba dalam menghasilkan batu bara dalam jumlah besar, sehingga menyebabkan jumlah produksi batu bara semakin menurun tiap tahunnya, meski faktanya saat ini batu bara masih dipergunakan luas sebagai sumber energi oleh sebagian negara.

PT. Pertambangan “X” merupakan Perusahaan Kontraktor Batubara yang berkembang di Indonesia dan mempunyai tigaratus alat berat untuk pengoperasiannya. PT. Pertambangan “X” masuk dalam lima Perusahaan Tambang terbesar di Indonesia. PT. Pertambangan “X” murni sebagai perusahaan swasta yang berdiri pada tahun 1991 dan beroperasi pada 1994 dengan menggeluti bidang *Heavy Equipment Rental* kemudian mengembangkan dan memperluas usahanya pada bidang *Earth Moving Equipment* dan *Civil Construction*. Mesin berat seperti excavator dan bulldozer yang digunakan dalam proses produksi dapat berbahaya bagi keselamatan para pekerja, selain itu bahan peledak batu, suara bising, panas yang menyengat, dan debu hasil penambangan akan mengancam kesehatan pekerja. K3 yang terus diabaikan oleh perusahaan akan berdampak pada menurunnya kinerja dan kerugian bagi pengusaha dan karyawannya.

Penelitian ini akan menjadi solusi mengenai permasalahan kinerja mematuhi prosedur keselamatan kerja antara mekanik senior dan junior dengan menggunakan uji statistik *U Mann Whitney*. Penelitian ini menggunakan kusioner yang diberikan kepada

mekanik senior dan junior untuk melihat tingkat kinerja mematuhi prosedur keselamatan kerja dengan indikator pelaksanaan pelatihan, penggunaan cahaya, tersedianya alat pengaman dan keamanan pekerja. Metode analisis data dalam penelitian ini yakni *Mann Whitney U Test*. Uji *Mann Whitney U* merupakan uji non parametric bertujuan mengetahui perbedaan median dua kelompok bebas yakni mekanik senior dan junior dengan syarat variabel terikatnya yakni ordinal atau interval/ratio dan tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian statistik diharapkan mampu mengevaluasi kinerja keselamatan kerja mekanik senior dan junior. Apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan kinerja mematuhi prosedur keselamatan kerja antara mekanik senior dan junior sedangkan nilai probabilitas $> 0,05$ maka didapatkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja mematuhi prosedur keselamatan kerja antara mekanik senior dan junior.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni bagaimana kinerja mematuhi prosedur keselamatan kerja antara mekanik senior dan junior dengan menggunakan uji statistik *U Mann Whitney*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui kinerja mematuhi prosedur keselamatan kerja antara mekanik senior dan junior dengan menggunakan uji statistik *U Mann Whitney*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain :

1. Memberikan rasa aman bagi para pekerja tanpa dinaungi rasa khawatir dan cemas pada saat bekerja.
2. Mengoptimalkan kinerja guna meningkatkan keselamatan pekerja.
3. Menciptakan kondisi area kerja yang jauh lebih tertata

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini antara lain :

1. Penerapan program kerselamatan kerja karyawan.

2. Pengambilan data dengan mengajukan kuisisioner pada mekanik *Excavator*.
3. Pengolahan data dengan cara uji statistik dengan metode *U Mann Whitney*.
4. Tanpa dilakukannya uji normalitas.
5. Penerapan hanya pada mekanik *Excavator*.